

---

## Peran Pertanian dalam Pengembangan Ekonomi: Penilaian Transformasi Struktural dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi

Dian Afriyanti Syahputri<sup>1</sup>,

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: [dwisiyamsih@gmail.com](mailto:dwisiyamsih@gmail.com)

Diinput : 27 Maret 2024

Diterima : 15 April 2024

Direvisi : 20 April 2024

Diterbitkan : 28 April 2024

### ABSTRACT

*By understanding the role of agriculture in economic development holistically, this research aims to provide policy makers, practitioners, and academics with deeper insights on how to enhance the role and contribution of the agricultural sector in achieving inclusive and sustainable economic growth. Through a careful evaluation of the structural transformation and dynamics of economic growth in the agricultural sector, this research is expected to provide valuable guidance in formulating more effective and future-oriented policies. In this study, the use of qualitative methods involved a variety of techniques and approaches. By using these qualitative methods, the research was able to explore various complex aspects of how agriculture plays a role in economic development, including the challenges, opportunities, social dynamics, and policies that affect it. Research results The agricultural sector is an important part of a country's economic structure, involving a wide range of activities from production to distribution of agricultural products. While agriculture is often the dominant sector in the early stages of economic development, its role continues to change as the economy develops. The role of the agricultural sector is crucial in feeding the population, creating jobs, and contributing to economic growth, especially in developing countries. However, agricultural activities can also have significant impacts on the environment, such as land degradation and ecosystem damage.*

**Keywords:** *role of agriculture, economic development, structural transformation assessment, economic growth dynamics*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pertanian dalam Pengembangan Ekonomi Penilaian Transformasi Struktural dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Dengan memahami peran pertanian dalam pembangunan ekonomi secara holistik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi tentang bagaimana meningkatkan peran dan kontribusi sektor pertanian dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui evaluasi yang cermat terhadap transformasi struktural dan dinamika pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berorientasi pada masa depan. Dalam penelitian ini, penggunaan metode kualitatif melibatkan berbagai teknik dan pend Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penelitian dapat menggali berbagai aspek kompleks tentang bagaimana pertanian berperan dalam pengembangan ekonomi, termasuk tantangan, peluang, dinamika sosial, dan kebijakan yang memengaruhinya. Hasil penelitian Sektor pertanian merupakan bagian penting dari struktur ekonomi suatu negara, melibatkan berbagai kegiatan mulai dari produksi hingga distribusi produk-produk pertanian. Meskipun sektor pertanian sering menjadi sektor dominan pada tahap awal pembangunan ekonomi, peranannya terus berubah seiring dengan perkembangan ekonomi. Peran sektor pertanian sangat penting dalam menyediakan pangan bagi populasi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Namun, kegiatan pertanian juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, seperti degradasi lahan dan kerusakan ekosistem.

**Kata Kunci:** peran pertanian, pengembangan ekonomi, penilaian transformasi struktural, dinamika pertumbuhan ekonomi

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertanian merupakan bagian penting dari struktur ekonomi suatu negara yang meliputi kegiatan produksi, pengolahan, dan distribusi produk-produk pertanian. Sektor pertanian adalah bagian vital dari ekonomi suatu negara yang mencakup berbagai kegiatan mulai dari produksi hingga distribusi produk pertanian. Pertanian melibatkan beragam aktivitas seperti budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. (World Bank: 2020).

Produksi pertanian mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam menanam tanaman dan memelihara hewan untuk tujuan komersial. Ini meliputi proses penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman serta pemeliharaan dan pengelolaan hewan ternak. Setelah dipanen atau dipetik, produk-produk pertanian mengalami proses pengolahan agar siap untuk dikonsumsi atau dijual. Proses ini termasuk pengeringan, penggilingan, penyulingan, fermentasi, dan proses lainnya untuk menghasilkan produk pertanian olahan seperti beras, tepung, minyak, dan produk hewan olahan. Distribusi dan pemasaran produk pertanian melibatkan berbagai saluran, termasuk pedagang grosir, pedagang eceran, pasar tradisional, supermarket, dan sebagainya. Produk-produk ini didistribusikan ke berbagai pasar lokal maupun internasional dengan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk di pasar. Secara ekonomi, sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam menyediakan pangan bagi populasi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Di negara-negara berkembang, sektor pertanian seringkali menjadi salah satu sumber utama pendapatan dan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk. (A. Latief Hendraningrat et al :2018).

Namun, kegiatan pertanian juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan, deforestasi, dan penggembalaan berlebihan dapat menyebabkan degradasi lahan, kerusakan ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Secara keseluruhan, sektor pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian global dan keberlanjutan lingkungan. Dengan pengelolaan yang bijaksana dan praktik berkelanjutan, pertanian dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memastikan ketersediaan pangan bagi generasi mendatang. Pertumbuhan di suatu daerah mengacu pada peningkatan berbagai indikator ekonomi, sosial, dan demografi dalam suatu wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu. Ini melibatkan sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan daerah tersebut.

Sektor pertanian sering kali menjadi tulang punggung perekonomian negara-negara berkembang, terutama di mana mayoritas penduduk masih menggantungkan hidup dari sektor ini. Pertanian menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar populasi, baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Dengan memahami peran pertanian dalam pengembangan ekonomi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan sektor

pertanian secara berkelanjutan. Hal ini akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan merata di berbagai lapisan masyarakat dan wilayah.

Transformasi struktural merujuk pada perubahan dalam komposisi sektor ekonomi suatu negara seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Pertanian sering kali menjadi sektor awal yang mengalami pergeseran tenaga kerja ke sektor industri dan jasa seiring dengan perkembangan ekonomi. Namun, hal ini tidak mengurangi pentingnya sektor pertanian sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebaliknya, sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menyediakan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pasar yang stabil bagi sektor-sektor lainnya. (Tony Irawan: 2016)

Dinamika pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian juga menjadi fokus penting penelitian ini. Ini mencakup analisis tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknologi pertanian, perubahan iklim, kebijakan pemerintah, dan fluktuasi harga komoditas. Memahami dinamika ini penting untuk merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan pertanian yang berkelanjutan dan efisien.

Dengan memahami peran pertanian dalam pembangunan ekonomi secara holistik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi tentang bagaimana meningkatkan peran dan kontribusi sektor pertanian dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui evaluasi yang cermat terhadap transformasi struktural dan dinamika pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berorientasi pada masa depan.

Salah satu tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi ekonomi pembangunan membantu dalam mengidentifikasi strategi dan kebijakan ekonomi yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya tentang pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi juga tentang keadilan dan pemerataan. Studi ekonomi pembangunan memungkinkan analisis terhadap pola pertumbuhan yang adil dan inklusif, serta pengembangan kebijakan yang mengurangi kesenjangan antara kelompok masyarakat. Aspek pembangunan ekonomi juga melibatkan peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk pendidikan dan kesehatan masyarakat. Studi ekonomi pembangunan membantu dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan serta layanan kesehatan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. (Banerjee, A. V., & Duflo, E.:2019).

Sumber daya alam merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Studi ekonomi pembangunan memungkinkan analisis yang mendalam tentang pemanfaatan yang berkelanjutan dan efisien terhadap sumber daya alam, serta pengelolaan risiko lingkungan yang terkait dengan eksploitasi sumber daya tersebut. Infrastruktur yang memadai sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan distribusi keuntungan pembangunan secara merata. Studi ekonomi pembangunan membantu dalam perencanaan, alokasi, dan pengelolaan investasi dalam infrastruktur

yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Studi ekonomi pembangunan memungkinkan identifikasi sektor-sektor ekonomi potensial yang dapat menjadi mesin pertumbuhan, serta merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor-sektor tersebut melalui investasi, regulasi, dan insentif yang tepat.

## **METODE**

Dalam konteks penelitian mengenai "Peran Pertanian dalam Pengembangan Ekonomi: Penilaian Transformasi Struktural dan Dinamika Pertumbuhan Ekonomi", metode kualitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Metode kualitatif lebih berfokus pada pemahaman konteks, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok, serta kompleksitas hubungan sosial dan budaya yang mempengaruhi fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, penggunaan metode kualitatif melibatkan berbagai teknik dan pend Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penelitian dapat menggali berbagai aspek kompleks tentang bagaimana pertanian berperan dalam pengembangan ekonomi, termasuk tantangan, peluang, dinamika sosial, dan kebijakan yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual tentang kontribusi pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan di bidang pertanian dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.ekatan seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sektor pertanian merupakan bagian penting dari struktur ekonomi suatu negara, yang melibatkan kegiatan produksi, pengolahan, dan distribusi produk-produk pertanian. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Produksi pertanian mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam menanam tanaman dan memelihara hewan untuk tujuan komersial. Ini termasuk proses penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman serta pemeliharaan dan pengelolaan hewan ternak. Produk-produk pertanian kemudian mengalami proses pengolahan agar siap untuk dikonsumsi atau dijual, seperti pengeringan, penggilingan, penyulingan, dan fermentasi. Distribusi dan pemasaran produk pertanian melibatkan berbagai saluran, termasuk pedagang grosir, pedagang eceran, pasar tradisional, supermarket, dan sebagainya. Produk-produk ini didistribusikan ke berbagai pasar lokal maupun internasional dengan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk di pasar. Secara ekonomi, sektor pertanian memiliki peran penting dalam menyediakan pangan bagi populasi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Di negara-negara berkembang, sektor pertanian seringkali menjadi salah satu sumber utama pendapatan dan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk.

Namun, kegiatan pertanian juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan,

deforestasi, dan penggembalaan berlebihan dapat menyebabkan degradasi lahan, kerusakan ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati.

Secara keseluruhan, sektor pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian global dan keberlanjutan lingkungan. Dengan pengelolaan yang bijaksana dan praktik berkelanjutan, pertanian dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memastikan ketersediaan pangan bagi generasi mendatang. Namun, kegiatan pertanian juga dapat memiliki dampak negatif terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan dapat mencemari tanah dan air, sementara deforestasi untuk membuka lahan pertanian baru dapat mengurangi keanekaragaman hayati dan menyebabkan erosi tanah. Dengan demikian, penting bagi sektor pertanian untuk dikelola secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan praktik pertanian yang bijaksana dan inovatif, sektor ini dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat saat ini dan masa depan.

Sektor pertanian memegang peran yang sangat penting di negara-negara berkembang, dengan berbagai aspek yang perlu dipahami: Penyedia Pangan Utama: Di negara-negara berkembang, sebagian besar populasi masih bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber utama pangan. Petani di negara-negara ini bertanggung jawab atas produksi bahan pangan seperti beras, gandum, jagung, dan sayuran yang menjadi konsumsi sehari-hari bagi jutaan orang.

Sumber Utama Mata Pencarian: Pertanian sering menjadi sektor yang menyediakan lapangan kerja terbesar di negara-negara berkembang. Banyak penduduk di pedesaan bekerja sebagai petani atau pekerja pertanian lainnya, baik secara mandiri maupun sebagai pekerja di perkebunan besar. Kontribusi terhadap Perekonomian: Sektor pertanian juga memiliki kontribusi ekonomi yang signifikan dalam negara-negara berkembang. Meskipun persentase kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mungkin menurun seiring dengan perkembangan ekonomi, namun sektor ini masih memberikan sumbangan penting terhadap perekonomian nasional.

Pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Kesejahteraan masyarakat di negara-negara berkembang sering kali sangat tergantung pada kinerja sektor pertanian. Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh sektor ini dapat memberikan dampak positif yang luas, seperti peningkatan pendapatan, akses terhadap pangan yang memadai, dan peningkatan kesejahteraan di pedesaan. Tantangan dan Peluang: Meskipun sektor pertanian memberikan banyak manfaat, tetapi juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Di antaranya adalah rendahnya produktivitas akibat teknologi yang terbatas, ketergantungan pada cuaca dan iklim, serta akses terhadap modal dan pasar yang terbatas. Namun, sektor pertanian juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing dengan adopsi teknologi modern, perbaikan infrastruktur, dan dukungan kebijakan yang tepat.

Dengan memahami peran, tantangan, dan peluang sektor pertanian di negara-negara berkembang, pemerintah, lembaga internasional, dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian secara berkelanjutan. Ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat pedesaan, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di seluruh negara-negara berkembang. Proses transformasi struktural dan dinamika pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan perkembangan sektor pertanian serta pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor-sektor lain dalam suatu perekonomian. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua proses tersebut:

Transformasi struktural mengacu pada perubahan dalam komposisi sektor ekonomi suatu negara seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Proses ini umumnya dimulai dengan dominasi sektor pertanian dalam tahap awal pembangunan ekonomi, diikuti oleh peningkatan kontribusi sektor industri dan jasa seiring berjalannya waktu. Pergeseran ini disebabkan oleh perubahan dalam teknologi, kebijakan ekonomi, dan perkembangan pasar, yang mendorong pertumbuhan sektor industri dan jasa serta menurunkan proporsi tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian. Meskipun sektor pertanian cenderung mengalami relatif pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan sektor-sektor lain, namun perannya dalam menyediakan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pasar bagi sektor-sektor lainnya tetap penting.

Dinamika pertumbuhan ekonomi dalam konteks sektor pertanian mencakup berbagai faktor yang memengaruhi produktivitas, produksi, dan distribusi hasil pertanian. Faktor-faktor ini meliputi teknologi pertanian, perubahan iklim, kebijakan pemerintah, fluktuasi harga komoditas, serta akses terhadap modal dan pasar. Peningkatan produktivitas pertanian, baik melalui inovasi teknologi maupun praktik pengelolaan yang lebih efisien, menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam sektor ini.

Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung investasi dalam pertanian, seperti subsidi pupuk, pengembangan infrastruktur pertanian, dan peningkatan akses terhadap kredit, juga dapat berkontribusi pada dinamika pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian.

#### 1. Transformasi Struktural:

Transformasi struktural adalah proses perubahan komposisi sektor ekonomi suatu negara seiring dengan perkembangan ekonomi. Pada tahap awal pembangunan ekonomi, sektor pertanian umumnya mendominasi, dengan sebagian besar tenaga kerja terkonsentrasi di sektor ini.

Proses transformasi struktural dimulai ketika suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi ini sering kali didorong oleh industrialisasi, urbanisasi, dan perkembangan sektor-sektor non-pertanian lainnya seperti industri dan jasa. Akibatnya, sebagian besar tenaga kerja beralih dari sektor pertanian ke sektor-sektor lain yang lebih produktif.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi transformasi struktural:

1. Teknologi: Kemajuan teknologi sering kali menjadi pendorong utama dalam transformasi struktural. Perkembangan teknologi pertanian yang memungkinkan produksi pertanian yang lebih efisien dapat mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja di sektor pertanian, sehingga mendorong perpindahan tenaga kerja ke sektor-sektor non-pertanian.

Investasi: Investasi dalam sektor-sektor non-pertanian seperti industri dan infrastruktur perkotaan dapat menciptakan lapangan kerja baru di luar sektor pertanian. Hal ini dapat menarik tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor-sektor yang lebih produktif. Perubahan Permintaan: Perubahan pola konsumsi masyarakat, terutama ketika pendapatan meningkat, dapat mempengaruhi permintaan akan barang dan jasa non-pertanian. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor non-pertanian dan menyebabkan perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian.

Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah dalam hal pendidikan, pelatihan tenaga kerja, dan investasi infrastruktur juga dapat mempengaruhi transformasi struktural. Kebijakan yang mendukung pengembangan sektor-sektor non-pertanian dapat mempercepat proses transformasi struktural. Transformasi struktural adalah proses alami dalam perkembangan ekonomi suatu negara yang sering kali diikuti oleh peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, penting untuk diingat bahwa transformasi struktural juga dapat menimbulkan tantangan seperti pengangguran struktural di sektor pertanian dan ketimpangan ekonomi antar-sektor. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang tepat untuk mengelola proses transformasi struktural agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat secara keseluruhan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, terjadi pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas pertanian, urbanisasi, dan perubahan struktural ekonomi. Meskipun peran sektor pertanian dalam perekonomian menurun relatif terhadap sektor industri dan jasa, namun sektor ini tetap penting dalam menyediakan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pasar bagi sektor-sektor lainnya.

## 2. Dinamika Pertumbuhan Ekonomi dalam Sektor Pertanian:

Dinamika pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian melibatkan berbagai faktor yang memengaruhi produktivitas, produksi, dan distribusi hasil pertanian. Teknologi pertanian adalah faktor penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Inovasi seperti varietas tanaman yang lebih produktif, teknik irigasi yang efisien, dan penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan hasil tanaman.

Perubahan iklim juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian. Perubahan pola hujan, suhu, dan kejadian cuaca ekstrem dapat mengganggu produksi tanaman dan mengurangi hasil pertanian. Kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi dalam sektor pertanian. Subsidi pertanian, insentif untuk investasi dalam infrastruktur pertanian, kebijakan harga minimum, dan akses terhadap kredit merupakan contoh kebijakan yang dapat memengaruhi pertumbuhan sektor pertanian. Selain tantangan yang telah disebutkan, sektor pertanian juga dihadapkan pada tantangan lain seperti perubahan iklim, peningkatan permintaan akan pangan yang berkelanjutan, dan akses terbatas terhadap teknologi dan pengetahuan pertanian. Namun, sektor ini juga memiliki peluang besar untuk berkembang lebih lanjut, termasuk melalui pengembangan agribisnis, diversifikasi produk, promosi pertanian berkelanjutan, dan penguatan rantai pasok pangan.

Peran Wanita dalam Pertanian: Wanita memiliki peran yang signifikan dalam pertanian di banyak negara berkembang, baik sebagai petani, pekerja pertanian, atau pengelola rumah tangga yang terlibat dalam aktivitas pertanian. Mengakui dan memperkuat peran wanita dalam sektor pertanian adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas, ketahanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Inovasi dan Teknologi: Penggunaan inovasi dan teknologi dalam pertanian dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan ketahanan pangan. Contohnya termasuk penggunaan sensor dan teknologi penginderaan jauh untuk pemantauan tanaman, sistem irigasi yang cerdas, penggunaan varietas tanaman unggul yang tahan terhadap penyakit dan perubahan iklim, serta praktik pertanian berkelanjutan yang meminimalkan dampak lingkungan. Hubungan dengan Pasar Global: Dalam era globalisasi, sektor pertanian memiliki kesempatan untuk terlibat dalam perdagangan internasional. Hal ini memungkinkan petani dan produsen pertanian untuk mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, hal ini juga menuntut kehati-hatian dalam mengelola risiko dan memastikan bahwa petani kecil dan pelaku usaha mikro memiliki akses yang adil dan berkelanjutan ke pasar global.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, sektor pertanian dapat menjadi lebih berdaya guna dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan perlindungan lingkungan. Melalui kerjasama antara pemerintah, swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional, kita dapat menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan global.

## **KESIMPULAN**

Sektor pertanian merupakan bagian penting dari struktur ekonomi suatu negara, melibatkan berbagai kegiatan mulai dari produksi hingga distribusi produk-produk pertanian. Meskipun sektor pertanian sering menjadi sektor dominan pada tahap awal pembangunan ekonomi, peranannya terus berubah seiring dengan perkembangan ekonomi. Peran sektor pertanian sangat penting dalam menyediakan pangan bagi populasi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang. Namun, kegiatan pertanian juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, seperti degradasi lahan dan kerusakan ekosistem.

Dengan pengelolaan yang bijaksana dan praktik berkelanjutan, sektor pertanian dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memastikan ketersediaan pangan bagi generasi mendatang. Namun, tantangan seperti rendahnya produktivitas dan akses terbatas terhadap pasar dan modal perlu diatasi dengan adopsi teknologi modern, perbaikan infrastruktur, dan dukungan kebijakan yang tepat. Dengan memahami peran, tantangan, dan peluang sektor pertanian di negara-negara berkembang, pemerintah, lembaga internasional, dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian secara berkelanjutan. Hal ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan



masyarakat pedesaan, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di seluruh negara-negara berkembang

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- World Bank. 2020. Agriculture for Development. World Bank. [Online]. Available: <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/33532>
- Latief Hendraningrat dan Kartika Bayu P. 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian*
- M. Rizal Syarief. Tahun terbit: 2015. *Pertanian Modern Berwawasan Lingkungan*.
- Soekartawi. 2016. *Perekonomian Indonesia: Teori, Kebijakan dan Aplikasi*.
- Tony Irawan. 2016. *Transformasi Struktural dan Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Evidensi Empiris*. Penerbit: Pustaka Setia.
- Muhammad Syukri. 2018. *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Sektor Pertanian*. Penerbit: Rajawali Pers.
- Agus Nugroho dan Yulia Kurniawati. 2017. *Pertanian dan Transformasi Struktural Ekonomi di Indonesia*. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Sulistiyono. 2015. *Teknologi Pertanian dan Pembangunan Ekonomi*. Penerbit: Erlangga.
- Hery Wibowo. 2019. *Kebijakan Pertanian dan Pembangunan Ekonomi*. Penerbit: Kencana Prenada Media Group.
- Banerjee, A. V., & Duflo, E. 2019. *Good Economics for Hard Times: Better Answers to Our Biggest Problems*. PublicAffairs.